


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1 (pertemuan I)

A.

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 Tual	Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	X/Ganjil	Materi Pokok	:	Bertumbuh Dan Semakin Berhikmat
Tahun Pelajaran	:	2021/2022	Tujuan Pembelajaran	:	Melalui pembelajaran model Discovery Learning dengan pendekatan saintifik, maka siswa diharapkan dapat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan bahwa kedewasaan fisik harus diikuti oleh kematangan emosional ▪ Menyebutkan minimal tiga hal yang menunjukkan kematangan emosional dirinya, serta sikapnya yang menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab. ▪ Menyebutkan tiga ciri kedewasaan yang benar.
Alokasi Waktu	:	10 Menit			

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (2 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam berdoa, dan memeriksa kehadiran • Apersepsi : apa yang anda pahami dewasa ? • Menyampaikan Tujuan pembelajaran • Guru membagi siswa dalam kelompok
KEGIATAN INTI (6 Menit)
Memberi stimulus <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dalam kelompok melakukan pengamatan terhadap gambar berikut kemudian mencatat dan mengemukakan hasil pengamatannya. 
Mengidentifikasi masalah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan bahwa kedewasaan fisik harus diikuti oleh kematangan emosional ▪ Menyebutkan minimal tiga hal yang menunjukkan kematangan emosional dirinya, serta sikapnya yang menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab. ▪ Menyebutkan tiga ciri kedewasaan yang benar.
Mengumpulkan data <p>Peserta didik dalam kelompok berbagi tugas untuk mencari dan mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi YAKNI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan bahwa kedewasaan fisik harus diikuti oleh kematangan emosional ▪ Menyebutkan minimal tiga hal yang menunjukkan kematangan emosional dirinya, serta sikapnya yang menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab. ▪ Menyebutkan tiga ciri kedewasaan yang benar.
Mengolah data <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari berbagai berbagai sumber dan mengembangkan hasilnya
Memferifikasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan diskusi sehingga berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. ▪ Peserta didik memverifikasi/membuktikan penyelesaian masalah hasil diskusi kelompoknya dengan berkolaborasi dengan kelompok yang lain
Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan/rangkuman materi pelajaran. ▪ Guru memberikan penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran.
PENUTUP (2 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Berdoa dan Memberi salam.

C. LAMPIRAN

- a. Bahan Ajar (lampiran 1)
- b. Lembar kerja peserta didik (lampiran 2)
- c. Instrumen penilain (lampiran 3)

Tual, Juli 2021

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH SMA N 1 TUAL

GURU MATA PELAJARAN

FATA TUKLOY, S.Pd, M.Pd.Si
NIP : 19670507 199003 1 019

MARDITA DOMINGGAS IRENE TALAUT, S.Th
NIP : 198311072011112001

A. Lampiran-lampiran

Lampiran Bahan Ajar

Bertumbuh Dan Semakin Berhikmat Bahan Alkitab: 1 Samuel 3:19; 2:26; 1 Korintus 3:1-9

A. Pengantar

Chili Davis, seorang pelatih bisbol Amerika Serikat, pernah mengatakan, "Growing old is mandatory; growing up is optional." Dalam bahasa Indonesia ungkapan ini dapat diterjemahkan demikian, "Bertambah umur sudah seharusnya terjadi. Namun menjadi dewasa adalah pilihan." Maksudnya, setiap orang pasti bertambah usianya. Setiap hari, minggu, bulan, dan tahun, usia kita terus berjalan. Kita tidak mungkin menghentikannya sampai tiba waktunya ketika kita menutup mata dan meninggal dunia kelak. Namun bertumbuh menjadi dewasa dalam pemikiran, sikap, dan perilaku, adalah pilihan. Tidak setiap orang yang dewasa umurnya juga dewasa pemikiran, sikap dan perilakunya. Setiap orang harus memutuskan untuk berubah menjadi dewasa dalam hal-hal tersebut, sehingga ia menjadi bijaksana dalam menghadapi berbagai persoalan di dalam hidupnya. Bertumbuh dan I Semakin Berhikmat

Abraham Lincoln, presiden Amerika Serikat yang terkenal itu, pernah mengatakan, "Yang penting bukanlah tahun-tahun di dalam hidupmu, melainkan hidup yang kamu jalani di dalam tahun-tahun usiamu itu." Di sini kembali kita melihat bahwa bukan panjangnya usia, atau sejauh mana umur kita sekarang, melainkan bagaimana kita mengisi tahun-tahun usia itu dengan hal-hal yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal ini menurut ahli psikologi membedakan ada 6 aspek yang membedakan kedewasaan pada manusia yakni: aspek fisik/jasmani, aspek intelektual/berpikir, aspek emosi, aspek sosial, aspek moral, aspek spiritual.

B. Berbagi Pengalaman

Hari Ulang Tahun yang Paling Mengesankan

Coba ceritakan kepada teman-temanmu, ulang tahun kamu yang mana yang kamu rasakan paling mengesankan. Bagikanlah pengalaman itu kepada teman sebangkumu. Atau kalau kelas kamu terlalu kecil, coba kumpulkan dua atau tiga teman yang lain untuk saling menceritakan pengalaman kamu tentang hari ulang tahun kamu itu.

Ulang tahunku yang paling mengesankan adalah ketika aku

.....

.....

.....

Sekarang, coba jelaskan, mengapa kamu menyebutkan hari ulang tahunmu tersebut sebagai hari ulang tahun yang paling mengesankan? Siapa di antara kamu yang pada hari ulang tahun ingat kepada Tuhan dan mengucapkan syukur untuk usia yang telah ditambahkan Tuhan kepadamu?

Apakah kamu mengucapkan syukur untuk tingkat kedewasaan yang semakin bertambah pada dirimu? Apakah yang kamu maksudkan dengan tingkat kedewasaan tersebut? Usiakah? Perubahan secara fisik pada diri setiap remaja laki-laki dan perempuankah? Coba amati keadaan fisik dan kejiwaan kamu di Kelas X sekarang dan bandingkanlah dengan keadaan kamu ketika masih di SMP, di kelas VII hingga IX. Perbedaan-perbedaan apakah yang kamu temukan?

Ciri-ciri pertumbuhan fisik yang kamu alami antara usia di SMP (kelas VII hingga IX) dengan keadaan kamu di kelas X sekarang:

.....

.....

.....

.....

Ciri-ciri perubahan fisik dan psikologis yang kamu alami antara usia di SMP (kelas VII hingga IX) dengan keadaan kamu di kelas X sekarang:

.....

.....

.....

Sekarang, perhatikan pula, apakah pertumbuhan secara fisik itu sudah dengan sendirinya merupakan tanda bahwa orang itu sudah menjadi dewasa dalam pemikiran dan karakternya? Apakah orang itu sudah bertumbuh bukan saja menjadi dewasa, tetapi juga matang dalam kepribadiannya?

Ciri-ciri pribadi yang matang menurut saya:

.....

.....

.....

A. Kisah Tonya Harding

Tonya Harding (lahir 1970) adalah seorang pemain sepatu es (ice-skating) terkenal di Amerika Serikat. Pada tahun 1994 ia terlibat dalam sebuah pelanggaran hukum ketika bekas suaminya, Jeff Gillooly, berkomplot dengan Shawn Eckhardt dan Shane Stant, dan menyerang saingannya dalam olahraga sepatu es, Nancy Kerrigan, dalam sebuah latihan persiapan Kejuaraan Sepatu Es Keindahan di AS. Kerrigan dipukul di bagian pahanya, hanya beberapa sentimeter di atas lututnya, dengan sebuah tongkat polisi lipat. Untunglah kaki Kerrigan tidak patah, hanya luka-luka, tetapi hal itu telah membuat Kerrigan mengundurkan diri dari kejuaraan nasional. Harding memenangi kejuaraan itu

(Daily Mail, "Agony of the ice queen", 14 September 2013).

Namun peristiwa ini kemudian terbongkar oleh polisi. Polisi dan hakim membuktikan bahwa Harding mengetahui rencana serangan terhadap Kerrigan. Harding mengaku bersalah dan dijatuhi hukuman percobaan tiga tahun penjara, 500 jam pelayanan masyarakat, dan denda \$160.000. Gelar juaranya tahun 1994 dicabut, dan seumur hidupnya Harding dilarang ikut serta dalam semua kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi sepatu es nasional di seluruh AS, baik sebagai pemain maupun pelatih.

Apa yang kita temukan dalam kisah di atas? Kisah ini menggambarkan bagaimana seseorang yang sudah dewasa menurut usianya, ternyata tidak mampu menghadapi masalahnya secara dewasa. Tonya Harding, misalnya, harus menghadapi Nancy Kerrigan, lawannya yang tangguh dalam pertandingan

Sepatu es. Ia khawatir tidak bias memenangkan pertandingan itu dengan mengalahkan Nancy di arena pertandingan. Karena itu ketika seseorang memutuskan untuk mencelakakan Nancy, ia pun berdiam diri, atau bahkan menyetujui apa yang direncanakan oleh Jeff Gillooly untuk mencelakakannya.

Ini adalah sebuah contoh tentang emosi yang negatif. Emosi seperti ini seringkali ditampilkan oleh orang-orang yang tidak matang pribadinya, tidak siap menerima kekalahan secara terhormat, dan karena itu bersedia melakukan apa saja untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, secara fisik mereka sudah bertumbuh, tetapi secara emosional dan kepribadian mereka tetap seperti anak kecil. Mereka tidak bisa berpikir dengan matang dan bertanggung jawab. Hal seperti ini dapat kita temukan pula di berbagai aspek kehidupan. Coba diskusikan hal ini dengan temanmu sebangku, dan carilah contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kematangan Pribadi dan Emosi

Salah satu cara yang paling mudah untuk menilai kematangan pribadi seseorang adalah dengan mengamati ekspresi emosinya. Emosi adalah pengalaman sadar yang subyektif, yang terutama sekali dicirikan oleh ungkapan-ungkapan psiko-fisiologis, reaksi biologis, dan keadaan mental. Dalam kehidupan sehari-hari, emosi seringkali terlepas begitu saja ketika seseorang tidak mampu mengendalikan dirinya. Akibatnya, perkataan dan tindakannya pun jadi tidak terkendali. Contohnya, apa yang dilakukan oleh Tonya Harding dan kawan-kawannya. Setelah semuanya terjadi dan mereka

dinyatakan bersalah, lalu dijatuhi hukuman, mungkin mereka baru menyesali apa yang telah mereka lakukan.

C. Ekspresi Emosi

Emosi seseorang biasanya bisa dilihat melalui bahasa tubuh, mimik, atau suara orang tersebut. Gerakan-gerakan atau intonasi suara, walaupun tidak sama persis dengan orang lain tetap bisa kita lihat. Ada orang yang ingin memperlihatkan ekspresi emosinya kepada orang lain supaya orang lain

memahami apa yang dirasakannya. Tetapi, ada juga orang yang berusaha menyembunyikan emosinya supaya tidak diketahui orang lain, tentu dengan berbagai pertimbangan yang dimiliki oleh orang tersebut.

Sepanjang perjalanan hidup ini, kita akan berhadapan dengan bermacam-macam orang. Selama itu pula kita akan banyak menerima Pendapat-pendapat tentang diri kita atau tentang apa yang kita lakukan. Ada yang member pandangan positif, namun ada juga yang negatif. Pendapat atau pandangan orang lain itu sedikit banyak member pengaruh pada bagaimana cara kita memandang diri

Kita sendiri. Bukan hanya pendapat orang lain yang mempengaruhi diri kita, pandangan kita terhadap

Diri sendiri juga dapat mempengaruhi cara kita memandang atau menilai diri kita sendiri. Pada akhirnya, hal itu akan berpengaruh pada perkembangan emosi kita.

Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra dalam bukunya Manajemen Emosi, memberikan contoh tentang bermacam-macam ekspresi jasmani yang bisa muncul dari emosi seseorang, misalnya:

1. Emosi marah: wajahnya memerah, nafasnya menjadi sesak, otot-otot tangan akan menegang, dan energi tubuhnya memuncak.
2. Emosi takut: mukanya menjadi pucat, jantungnya berdebar-debar.

Ekman dan Friesen seperti dikutip oleh B. Walgito dalam buku Pengantar Psikologi Umum (1994), menyebutkan tiga macam emosi yang dikenal dengan display rules (penampilannya pada wajah atau tubuh manusia), yaitu:

- a. Masking: keadaan seseorang yang dapat menyembunyikan atau menutupi emosi yang dialaminya. Misalnya, seorang perawat marah karena sikap pasien yang menyepelkan pekerjaannya. Kemarahannya diredam atau ditutupi sehingga gejala kejasmaniannya tidak tampak.
- b. Modulation: keadaan seseorang yang dapat mengurangi emosi yang dialaminya. Misalnya, karena marah, ia mengomel-ngomel (gejala jasmani) tetapi kemarahannya tidak meledak-ledak.
- c. Simulation: orang tidak mengalami emosi, tetapi seolah-olah mengalami emosi dengan menampilkan gejala-gejala kejasmanian.

Berdasarkan pembagian emosi di atas, faktor yang paling penting dalam mengembangkan emosi yang sehat adalah pengenalan yang benar tentang diri sendiri serta kesediaan untuk bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang matang dan bertanggung jawab. Matang, artinya tidak berpikir kekanak-kanakan, hanya peduli akan kepentingan dan keuntungan dirinya sendiri. Bertanggung jawab, artinya memperhitungkan setiap tindakannya, apa untung rugi dari tindakan yang akan saya ambil ini? Apakah saya akan menyakiti orang lain dengan keputusan yang saya ambil?

Pada saat yang sama juga ia akan berpikir secara bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Dia akan bertanya, apakah keputusan yang akan saya ambil ini hanya menguntungkan orang lain, namun pada saat yang sama merugikan dan menghancurkan diri saya.

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN DIRI**

Tugas

1. Beberapa masalah yang terjadi yang dapat menjadi indikator apakah peserta didik bertumbuh menjadi pribadi dewasa dan semakin ber hikmat

PENILAIAN DIRI	
Nama	:
Kelas	:
Kelompok	:
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6,tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!	
A = Selalu B = Sering C = Jarang D = Tidak pernah	
1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7	Saya menunjukan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok
8	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi
9	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggungjawab
10	Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika A = Selalu
 Skor 3, jika B = Sering
 Skor 2, jika C = Jarang
 Skor 1, jika D = Tidak pernah

Skor Perolehan = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24}$

Kisi-Kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Menganalisis ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa	Bertumbuh Menuju Kedewasaan yang Benar	Siswa dapat menjelaskan tentang arti bertumbuh menuju kedewasaan yang benar	Uraian	4

Contoh butir soal:

1. Jelaskan salah satu cara yang paling mudah untuk menilai kematangan pribadi seseorang ?
2. Jelaskan Pengertian Emosi ?
3. Sebutkan tiga macam emosi yang dikenal dengan display rules (penampilannya pada wajah atau tubuh manusia)?
4. Sebutkan beberapa ekspresi jasmani yang bisa muncul dari emosi seseorang?

Contoh Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Dengan mengamati ekspresi emosinya	1
2	Emosi adalah pengalaman sadar yang subyektif, yang terutama sekali dicirikan oleh ungkapan-ungkapan psiko-fisiologis, reaksi biologis, dan keadaan mental.	2
3	1. Masking: 2. Modulation 3. Simulation	3
4	1. Emosi marah 2. Emosi takut	2
	Skor Maksimum	8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Tes Lisan

Indikator Soal :

1. Peserta didik mampu mengucap syukur untuk tingkat kedewasaan yang semakin bertambah

Pertanyaan:

1. Mengapa kamu menyebutkan hari ulang tahunmu tersebut sebagai hari ulang tahun yang paling mengesankan?
2. Siapa di antara kamu yang pada hari ulang tahun ingat kepada Tuhan dan mengucap syukur untuk usia yang telah ditambahkan Tuhan kepadamu?
3. Apakah kamu mengucap syukur untuk tingkat kedewasaan yang semakin bertambah pada dirimu?
4. Apakah yang kamu maksudkan dengan tingkat kedewasaan tersebut? Usiakah?
5. Perubahan secara fisik pada diri setiap remaja laki-laki dan perempuankah?

PEDOMAN PENSKORAN

KRITERIA YANG DINILAI/ ALTERNATIF PERTANYAAN	SKORMAKSIMAL
Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	4
Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	2

Tual, Juli 2021

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH SMA N 1 TUAL

GURU MATA PELAJARAN

FATA TUKLOY,S.Pd,M.Pd.Si
NIP : 19670507 199003 1 019

MARDITA DOMINGGAS IRENE TALAUT, S.Th
NIP : 198311072011112001